



BELUM DILALUI: Kondisi Jembatan Siak III yang masih melengkung ke bawah namun telah dilakukan uji coba beban dan dinyatakan aman untuk dilalui, Senin (22/12/2014). Hingga kemarin, jembatan ini belum dibuka untuk arus lalu lintas kendaraan.

TEGUH PRIHATNA/RIAU POS

Jembatan Siak III Pasca-Uji Beban 300 Ton

Ingin Dilalui, Ternyata Masih Ditutup

Pemerintah Provinsi Riau bersama tim ahli sudah melakukan tes kelayakan jembatan Siak III sejak Sabtu (20/12) kemarin dengan menggunakan beban 300 ton. Meski dinyatakan aman untuk dilalui, namun tidak langsung membuat pemerintah membuka akses untuk masyarakat umum.

Laporan **HASANAL BULKIAH**, kota
hasanalbulkiah@riaupos.co

SENIN (22/12), masyarakat Rumbai dan Rumbai Pesisir masih harus menggunakan Jembatan Siak I untuk menuju pusat kota. Hal tersebut karena Jembatan Siak III masih ditutup menggunakan seng.

Kemarin, beberapa pengen-

dara sepeda motor penasaran apakah jembatan sudah dibuka atau tidak. Mereka terlihat melaju menuju jembatan yang hampir setahun ditutup tersebut.

■ Baca *Ingin* Halaman 34

Ingin Dilalui, Ternyata ✓

Sambungan dari hal. 33

"Saya pikir sudah dibuka, makanya langsung melaju, ternyata masih ditutup," ujar salah seorang pengendara, Dharma (27) kepada *Riau Pos*.

Ia berharap jembatan yang menjadi akses masyarakat Rumbai dan Rumbai Pesisir menuju pusat kota agar segera dibuka. "Kan sudah dites kelayakan, jangan ditunda lagi, karena kami sudah bosan kena macet di Jembatan Siak I," sebut warga Limbungan Baru ini.

Hal yang sama juga diutarakan warga lainnya, Rafa (24) meminta agar dibukanya akses jembatan untuk umum jangan ditunda terlalu lama.

"Ya harapannya secepatnya sudah dibuka, jangan lagi ditun-

da, masyarakat membutuhkan," tambahnya.

Namun sangat disayangkan, jalan menuju jembatan terlihat retak cukup panjang hampir 20 meter, keretakan jalan tersebut menurut masyarakat baru terjadi.

"Kayaknya kemarin gak ada retak, baru hari ini (kemarin, red) ada retak, tidak tahu juga kena apa, mungkin saat uji coba, karena banyak truk besar lewat," timpal warga lainnya Restu (30) kemarin.

Dikatakannya, jalan retak tersebut, jangan dibiarkan, karena kalau dibiarkan akan membuat retak semakin panjang. "Apalagi nanti setelah akses dibuka, pasti lebih banyak kendaraan yang lewat," tutupnya. ****